

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi dan juga wawancara mengenai peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) dalam peningkatan ekonomi kreatif berdasarkan ekonomi islam di Kabupaten Tulungagung. Dapat diketahui bahwa peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung sangat efektif membantu masyarakat dan desa dalam meningkatkan perekonomiannya. Walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diatasi agar dapat berjalan secara maksimal.

Setelah mengetahui pengaruh peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung tersebut maka diperoleh hasil pembahasan dengan mencocokkan data hasil temuan dengan teori – teori yang sudah dikemukakan oleh penulis dengan poin – poin sebagai berikut :

Merupakan salah satu dinas yang ada di Kabupaten Tulungagung dari 20 dinas yang ada di Tulungagung. Terletak Jln.Sultan Agung No.20. Dinas ini termasuk badan yang terbentuk sesuai Peraturan Daerah (perda) No.40 Tahun 2011, tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Tulungagung dengan tujuan sebagai Dinas yang menjembatani kegiatan masyarakat guna meningkatkan kemandirian masyarakat melalui program atau kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat.

1. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA (DPMD) KABUPATEN TULUNGAGUNG MEMILIKI PENGARUH DALAM KEMAJUAN EKONOMI KREATIF

Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang penopang utamanya adalah informasi dan kreativitas di mana ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor produksi yang utama dalam kegiatan ekonomi. Kebanyakan orang paham mengenai definisi ekonomi sehingga menganggap keduanya sama. Padahal antara ekonomi kreatif dengan ekonomi itu berbeda. Ekonomi kreatif gabungan dari ekonomi dan kreatif.

Makna ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang mempelajari salah satu aktivitas manusia yang berhubungan erat dengan masalah produksi, distribusi serta konsumsi terhadap sebuah jasa atau barang. Sedangkan kreatif adalah kemampuan untuk memberi suatu gagasan baru dalam pemecahan masalah. Sehingga Ekonomi kreatif adalah suatu kegiatan ekonomi di mana input dan output adalah gagasan atau dalam satu kalimat yang singkat, esensi dari kreativitas adalah gagasan.

Dan sebaiknya konsep kewirausahaan maupun konsep ekonomi kreatif terdapat unsur benang merah yang sama yakni terdapat konsep kreativitas, ide atau gagasan serta konsep inovasi.⁸³ Dengan hadirnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung unruk memajukan ekonomi kreatif melalui program mikro maupun makro ekonomi dapat membantu masyarakat

⁸³ Nely Meriana, *Ekonomi Kreatif Dan Potensi Besar Bagi UKM*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2017, hlm. 12.

dalam memajukan ekonomi serta memperoleh pendapatan yang lebih. Sehingga mambu untuk bersaing di masa yang akan datang dan bisa merubah perilaku yang menghasilkan dan berguna bagi orang lain.

Apabila kita bisa menafsirkan gagasan Ibnu Khaldun tentang kerja, maka jelas bahwa tenaga kerja adalah sebuah kebutuhan dan kondisi yang mencukupi untuk penghasilan, sedangkan sumber daya alam hanyalah sebuah kondisi yang dibutuhkan. Tenaga kerja dan kerja keras cenderung memproduksi yang akan digunakan dalam sebuah pertukaran melalui barter, atau melalui penggunaan uang, yakni emas dan perak. Proses tersebut melahirkan penghasilan dan keuntungan yang diperoleh manusia dari manufaktur atau komoditas sebagai nilai dari kerjanya, setelah dikurangi biaya material mental.

Ibnu Khaldun juga menjelaskan sebab-sebab perbedaan penghasilan kerja. Mungkin hal tersebut disebabkan oleh perbedaan keahlian, ukuran pasar, lokasi, keterampilannya, dan seberapa jauh otoritas dan pemerintah membeli produk-produknya. Ketika jenis pekerjaan tertentu lebih mahal, yakni seandainya permintaan melebihi permintaan yang ada, maka penghasilannya mesti bertambah.⁸⁴ Upaya untuk mencapai perkembangan tersebut dibutuhkan pengembangan tenaga kerja secara optimal agar dapat berjalan dengan baik serta ekonomi kreatif dapat bersaing secara adil.

Dalam melakukan programnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung menggunakan prinsip – prinsip syariah. Terbukti dengan

⁸⁴ Cecep Maskanul Hakim, *Belajar Mudah Ekonomi Islam*, Shuhuf Media Insani, Tangerang, 2011, hlm., 206.

penemuan dilapangan semunya usaha dan bisnis yang dijlankan tidak bertolak belakang dengan prinsip islam. Karena mereka tahu usaha atau bisni yang tidak syariah kelak akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Hal diatas dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dalam memajukan perekonomian. Allah ta'ala berfirman, dalam surat Ali Imron ayat 130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.⁸⁵ Dari ayat ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa riba dalam agama islam itu dilarang dan sudah diatur dalam Al Qur'an

Lewat peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung diharapkan masyarakat mampu mengubah pola pikir dan dapat menghasilkan barang atau jasa yang berekonomis lebih sehingga memperoleh pendapatan yang lebih. Dari penelitian terdahulu dapat disamakan dengan sama – sama melakukan upaya dalam peningkatan ekonomi masyarakat lewat pelatihan masyarakat untuk ekonomi yang lebih maju lewat peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung.

⁸⁵ Al Qur'an ali imron ayat 130.

2. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA (DPMD) KABUPATEN TULUNGAGUNG MEMILIKI PENGARUH DALAM PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DESA

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan jumlah produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal. Tetapi dengan menggunakan berbagai jenis data produksi adalah sangat sukar untuk memberi gambaran tentang pertumbuhan ekonomi yang dicapai.

Oleh sebab itu untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.⁸⁶ Teori yang membicarakan pertumbuhan regional ini dimulai dari teori yang dikutip dari ekonomi makro atau ekonomi pembangunan dengan mengubah batas wilayah dan disesuaikan dengan lingkungan operasionalnya, dilanjutkan dengan teori yang dikembangkan asli dalam ekonomi regional.

Apabila dalam ekonomi makro dan ekonomi pembangunan, istilah ekspor atau impor adalah perdagangan dengan luar negeri maka dalam ekonomi regional hal itu berarti perdagangnan deengan luar wilayah (termasuk perdagangan dengan luar negeri). Teori ekonomi yang dikutip dari ekonomi makro adalah berlaku

⁸⁶ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013),hal.423.

untuk ekonomi nasional yang dengan sendirinya juga berlaku untuk wilayah yang bersangkutan. Jadi, tidak mungkin mengabaikan teori tersebut, walaupun yang dibahas adalah suatu wilayah tertentu.

Namun demikian, dalam penerapannya harus dikaitkan dengan ruang lingkup wilayah operasinya, misalnya arah tidak memiliki wewenang untuk membuat kebijakan fiskal dan moneter, wilayah bersifat lebih terbuka dalam pergerakan orang dan barang. Dalam teori yang dikembangkan asli dalam ekonomi regional, antara lain akan dibahas pengklasifikasian pendapatan dari satu daerah dan faktor-faktor apa yang menunjang peningkatan pendapatan daerah tersebut.

Teori pertumbuhan yang menyangkut ekonomi nasional cukup banyak, disini hanya dikutip beberapa teori yang langsung terkait dengan kebijakan yang dapat ditempuh oleh pemerintah daerah. Teori yang akan dibahas adalah teori ekonomi klasik, teori Harrod-Domar, teori Solow-Swan, dan teori jalur cepat (Turnpike). Sedangkan teori yang langsung terkait dengan ekonomi regional akan dibahas teori basis-ekspor dan model interregional. Dua teori yang disebut terakhir dikembangkan asli dalam ekonomi regional.⁸⁷

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung semakin sering tampil, melakukan pelatihan, sosialisasi dll maka usaha atau bisnis yang sudah berjalan atau akan berjalan tersebut akan semakin berkembang dan lebih lebih maju serta di minati oleh para masyarakat. Selain dampak bagi

⁸⁷ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 46-60.

masyarakat peneliti juga menemukan dampak lagi bagi desa, yaitu dengan adanya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung sangat memudahkan untuk menggali atau melihat informasi-informasi baru mengenai program – program yang dijalankan.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung membantu dengan program – program mikro ekonomi dan makro yang sudah ada agar desa yang tertinggal dapat maju dengan memanfaatkan sumber daya yang melimpah lewat desa tersebut. Sehingga desa dapat maju dan memiliki perekonomian yang kuat untuk menghadapi era ekonomi global yang akan datang. Kunci keberhasilan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis pada kasus diatas terletak pada keunggulan modal manusia dalam membangun ekonomi kreatif, melalui ;

- a. Infestasi jangka panjang pada pendidikan
- b. Modernisasi infrastruktur informasi
- c. Peningkatan infrastruktur untuk pengembangan kreatifitas dan kapabilitas inovasi
- d. Penciptaan lingkungan ekonomi yang kondusif untuk mendorong transaksi pasar yang lebih atraktif tetapi efisien.⁸⁸

Dari penelitian terdahulu Dinas sama – sama melakukan pemberdayaan tidak di lingkup makro ekonomi tetapi juga mikro ekonomi liwat PKK dan UP2K. Dengan mikro ekonomi masyarakat kalangan dalam juga bisa memajukan

⁸⁸ Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, hlm. 96.

perekonomian. Sama dengan yang dilakukan penelitian terdahulu liwat pemberdayaan ibu – ibu PKK dalam memanfaatkan pekarangan untuk tanaman organic dan dinas dengan pemberdayaan UP2K.

3. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA (DPMD) KABUPATEN TULUNGAGUNG DAPAT MEMAJUKAN PEREKONOMIAN DESA MEMALAI PROGRAM EKONOMI KREATIF

Dalam melakukan strategi pemberdayaan tentunya ada kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung dalam menjalankanya adalah kendala yang hadapi perusahaan cenderung kepada pola piker masyarakat, karena dalam beberapa tahun terakhir ini banyak pola piker masyarakat yang sulit diubah karena bawaan dari orang tua dan sudah mendarah daging seperti kenapa jual kripik ketela karo ketela saja sudah laku dijual, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi masyarakat yang lain menjalani hal yang sama.

Selain itu kendala yang ada pada sekarang ini adalah di tahun politik, ekonomi global dan modal sehingga bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung harus benar benar memilih mana yang mau dan mana yang tidak. Suatu kendala memang tidak bisa dilepaskan dari suatu usaha yang dilakukan oleh dinas. Setiap usaha atau bisnis yang sedang dijalankan desa pastilah ada sebuah kendala yang menyertainya.

Solusi bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung yaitu dengan melakukan pendampingan dan monitoring. Serta pelatihan yang rutin sehingga membuat mensek masyarakat dapat berkiri untuk mendapatkan dan memperoleh pendapatan yang lebih dengan modal atau bahan baku sama, berbeda beda serta menjelaskan kepada masyarakat bahwasanya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung ini loh, selain itu memperjelas adanya manfaaat saat masyarakat dapat mengembangkan pola pikirnya, serta dians mempunyai solusi dengan adanya ekonomi global maka membuat program – program baru yang cocok bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Tulungagung.

Secara keseluruhan peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung sama dengan penelitian – penelitian yang terdahulu. Sama – sama memajukan perekonomian masyarakat secara keseluruhan untuk kesejahteraan masyarakat di era globalisasi agar bisa bersaing dengan baik. Lewat peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung diharapkan Msayarakat Mampu membantu masyarakat untuk mengembangkan perekonomiannya guna kesejahteraan yang lebih baik.